

**Studi Korelasional Mengenai Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang *Feedback* yang
Diberikan Oleh Dosen Pembimbing Dengan Prokrastinasi Dalam Mengerjakan Skripsi
Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran**

Disusun Oleh:

Mirsa Windiantie

190110090075

Fakultas Psikologi

Universitas Padjadjaran

2014

ABSTRAK

Mahasiswa tingkat akhir diharuskan untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan jenjang sarjana. Dalam pengerjaan skripsi mahasiswa akan melakukan bimbingan skripsi yang berisikan pemberian *feedback* mengenai skripsi yang sedang mahasiswa kerjakan. *Feedback* yang dipersepsikan kurang memadai dan tidak sesuai dengan apa yang mahasiswa harapkan dapat membuat mahasiswa kebingungan dan melakukan penundaan dalam pengerjaan dan penyelesaian skripsi yang disebut sebagai prokrastinasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang *feedback* yang diberikan dosen pembimbing dengan prokrastinasi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Penelitian ini merupakan penelitian *non-experimental design*, lebih spesifik disebut dengan metode korelasional dengan data kuantitatif. Kepada 71 orang responden diberikan alat ukur persepsi mahasiswa tentang *feedback* berdasarkan konsep Goldstein (2002) dan Carl Rogers (dalam Pearson, 1987) dan prokrastinasi berdasarkan konsep Schouwenberg (dalam Ferrari dkk, 1995). Dengan α (taraf signifikansi) sebesar 0,05 dan P value 0,745 hasil penelitian menunjukkan

bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang *feedback* yang diberikan dosen pembimbing dengan prokrastinasi mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

Kata kunci : Persepsi, *Feedback*, Prokrastinasi, Mahasiswa, Skripsi

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran adalah salah satu jalur pendidikan tinggi dengan akademik-profesional yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan kedisiplinan, kreativitas, dan etos kerja yang tinggi. Sesuai dengan alur kurikulum pendidikan di perguruan tinggi, pada semester delapan mahasiswa diharuskan untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan jenjang sarjana. Skripsi adalah suatu karya ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu tersebut (Tb. Zulrizka Iskandar & Hendriati Agustiani, 2005). Batas waktu penyelesaian skripsi menurut buku panduan skripsi adalah satu semester. Apabila dalam jangka waktu satu semester belum dapat menyelesaikan skripsinya, maka waktu penyelesaian mata kuliah skripsi dapat diperpanjang dalam waktu maksimal satu semester lagi (Tb. Zulrizka Iskandar & Hendriati Agustiani, 2005). Namun, pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran ditemukan fenomena keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap tujuh orang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran yang sedang mengerjakan skripsi dan sudah lebih dari satu semester, mereka mengaku bahwa mereka cukup sering melakukan penundaan aktivitas pengerjaan skripsi, seperti mengerjakan skripsi hanya saat akan bimbingan, menunda

mengerjakan revisi skripsi karena lebih senang bermain bersama teman, dan menghindari dosen pembimbing karena belum sempat mengerjakan skripsi sehingga hal-hal tersebut menghambat mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dan lulus tepat waktu.

Dalam psikologi, fenomena penundaan pekerjaan yang seharusnya dilakukan dikenal dengan istilah prokrastinasi. Istilah prokrastinasi pertama kali digunakan oleh Brown & Holtzman (1976) yang menunjukkan pada bentuk kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu pekerjaan. Lebih jelasnya Schouwenberg (dalam Ferrari dkk., 1995) menyatakan bahwa prokrastinasi merupakan perilaku penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, seperti halnya skripsi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap tujuh orang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran yang sedang mengerjakan skripsi, lima diantara tujuh mahasiswa mengatakan bahwa salah satu penyebab mereka melakukan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi yaitu karena *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing pada saat mereka melakukan bimbingan. Mahasiswa menyatakan bahwa mereka sering kebingungan dan kurang memahami *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing mereka atas *draft* skripsi yang mereka buat.

Feedback adalah memberikan respon balik kepada seseorang atas tingkah laku yang telah orang tersebut lakukan (Pearson, 1987). Pearson (1987) menyatakan bahwa untuk mendapatkan proses belajar yang optimal diperlukan *feedback* yang paling kuat yaitu *feedback* yang berasal dari respon manusia. Pada wawancara diatas dapat dilihat bahwa dalam pengerjaan skripsi, mahasiswa akan mendapatkan *feedback* yang berasal dari dosen pembimbing atas apa yang telah

mereka kerjakannya. *Feedback* berupa respon verbal lebih sering diberikan oleh dosen pembimbing dalam proses bimbingan skripsi atas skripsi yang telah dikerjakan oleh mahasiswa.

Mahasiswa dalam mempersepsikan *feedback* tersebut secara bermacam-macam dan tidak jarang dipersepsikan secara negatif sehingga *feedback* tersebut menjadi tidak efektif dan malah membuat mahasiswa menjadi malas untuk mengerjakan skripsi ataupun melakukan revisi mengenai skripsi yang sedang mereka kerjakan sehingga menimbulkan prokrastinasi.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang pada bagian sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan yang ingin diteliti sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing dengan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.”

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empirik mengenai persepsi mahasiswa tentang *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing dan prokrastinasi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran yang sedang mengerjakan skripsi .

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai hubungan antara persepsi mahasiswa tentang *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing dengan prokrastinasi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran yang sedang mengerjakan skripsi.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan ilmiah

- Memberikan sumbangan informasi yang dapat memperkaya kekhasan ilmu pengetahuan di bidang psikologi, khususnya Psikologi Sosial-Komunikasi dan Psikologi Pendidikan.
- Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menjadi data tambahan bagi penelitian selanjutnya mengenai persepsi tentang *feedback* dengan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa.

Kegunaan Praktis

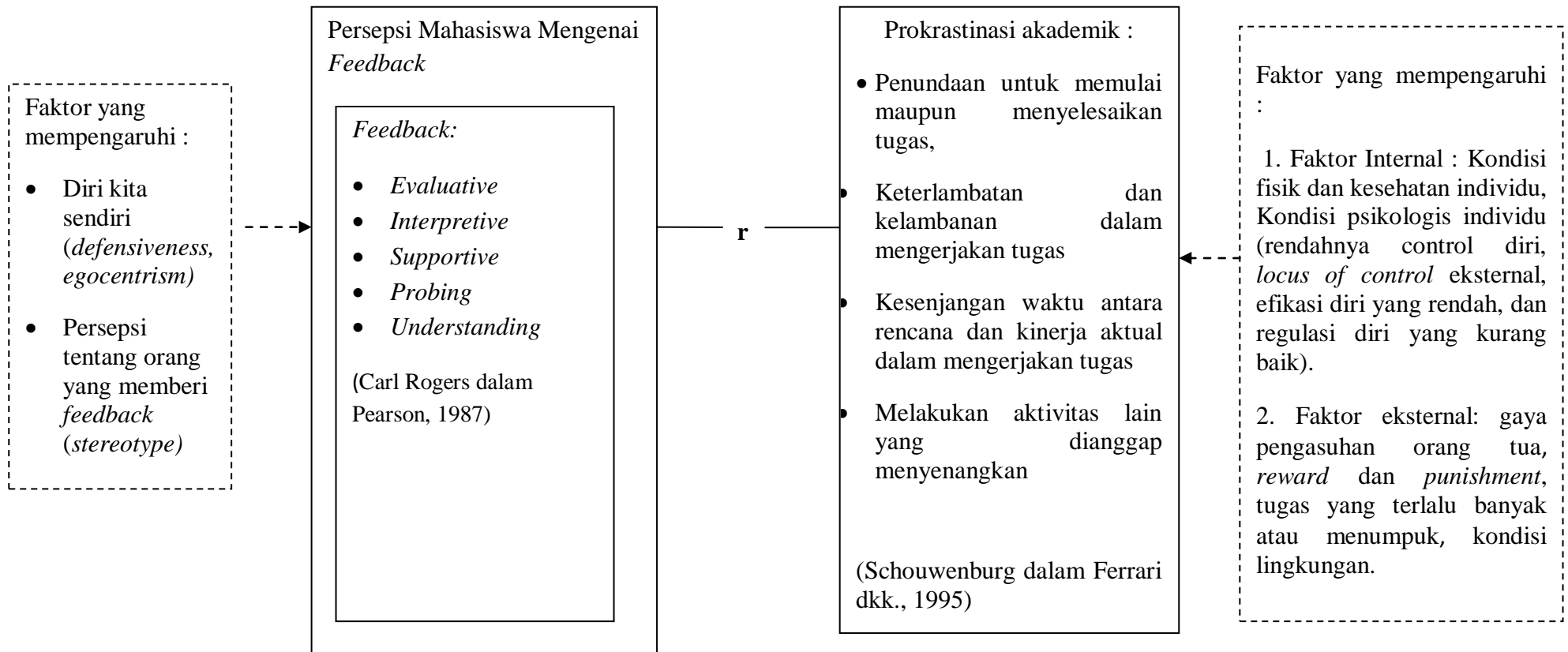
- Masukan untuk dunia akademis khususnya psikologi pendidikan dan psikologi sosial-komunikasi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan persepsi tentang *feedback* dan prokrastinasi.
- Sebagai saran dan masukan informasi mengenai pentingnya persepsi tentang *feedback* pada mahasiswa dan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi, sehingga dapat dipertimbangkan penanganan yang tepat bagi mahasiswa.

Kerangka Pemikiran

Mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran memiliki kewajiban untuk menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat agar mahasiswa dapat lulus ujian sarjana dan mendapatkan gelar S1 secara tepat waktu. Proses pengerjaan skripsi yang dilakukan mahasiswa akan mendapatkan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing agar skripsi yang dikerjakan sesuai dengan tuntutan yang ada. Arahan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing mengenai hasil pengerjaan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa biasa disebut sebagai *feedback*.

Feedback adalah memberikan respon balik kepada seseorang atas tingkah laku yang telah orang tersebut lakukan (Pearson, 1987). Pearson (1987) menyatakan bahwa untuk mendapatkan proses belajar yang optimal diperlukan *feedback* yang paling kuat yaitu *feedback* yang berasal dari respon manusia, sehingga dapat dikatakan bahwa *feedback* yang diberikan dosen pembimbing sangatlah kuat dan penting guna kelancaran pengerjaan skripsi. Carl Rogers dalam Pearson (1987) menyatakan bahwa *feedback* yang diberikan pada saat terjadi komunikasi terdiri dari *evaluative, interpretive, supportive, probing, dan understanding*.

Pada saat mahasiswa menerima *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing, mahasiswa akan mempersepsikan *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing secara berbeda-beda. Persepsi merupakan pengalaman sensoris yang disadari (Goldstein, 2002). Ketika mahasiswa mempersepsikan bahwa kelima dimensi *feedback* kurang mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka memahami proses bimbingan, mahasiswa dapat merasa kebingungan sehingga lebih memilih untuk menunda pengerjaan skripsi yang disebut sebagai prokrastinasi. Prokrastinasi merupakan perilaku penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik (Schouwenberg dalam Ferrari dkk., 1995).



Keterangan bagan:

---- = tidak akan diukur

___ = diukur

Bagan Kerangka Pemikiran

TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi

Goldstein (2002) menyatakan bahwa “*Perception is conscious sensory experience*” (persepsi merupakan pengalaman sensoris yang disadari). Terdapat dua kegunaan utama dari persepsi, yaitu memberikan informasi kepada manusia mengenai berbagai hal penting yang terdapat di lingkungan agar manusia dapat bertahan hidup dan untuk membantu manusia bertingkah laku dalam berhubungan dengan lingkungan (Goldstein, 2002). Persepsi merupakan suatu proses yang memiliki tahap berurutan, yaitu proses seleksi, organisasi, dan pemaknaan terhadap stimulus sensoris yang ditangkap seseorang. Lalu akan dihasilkan tingkah laku persepstual (*perceptual behaviors*) dalam bentuk pengenalan suatu objek (*recognition*) dan tingkah laku (*action*), sebagai keluaran yang penting dari proses perceptual ini.

Feedback

Feedback adalah memberikan respon balik kepada seseorang atas tingkah laku yang telah orang tersebut lakukan (Pearson, 1987). Carl Rogers dalam Pearson (1987) menyatakan bahwa *feedback* terdiri atas:

1. *Evaluative feedback* adalah respon yang berupa penilaian tentang nilai, kebaikan, atau kelayakan dari perkataan atau perbuatan yang dilakukan orang lain, baik bersifat positif dan menyenangkan ataupun negatif atau tidak menyenangkan.
2. *Interpretive feedback* adalah respon yang mencoba menjelaskan maksud dari perkataan komunikator dengan menginterpretasikan dan menafsirkan kembali apa yang telah komunikator katakan.

3. *Supportive feedback* adalah respon yang menunjukkan indikasi bahwa komunikan menganggap apa yang disampaikan komunikator sama penting dan signifikan.
4. *Probing* adalah mencari lebih banyak dan rinci informasi yang komunikator katakan, biasanya dalam bentuk pertanyaan.
5. *Understanding* yaitu mencari pemahaman tentang keseluruhan pembicaraan yang dilakukan.

Kelima dimensi *feedback* ini haruslah ada ketika pemberian *feedback* berlangsung, namun frekuensi pemberiannya tidaklah harus selalu sama dan tidak perlu berurutan (Pearson, 1987).

Prokrastinasi

Prokrastinasi dapat dilakukan pada semua area atau jenis pekerjaan, termasuk dalam area akademik (Ferrari, et al., 1995). Aspek-aspek Prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi menurut Schouwenberg (dalam Ferrari dkk., 1995) meliputi:

- a. Penundaan baik untuk memulai maupun menyelesaikan skripsi

Mahasiswa yang melakukan skripsi tahu bahwa skripsi yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi cenderung menunda-nunda untuk memulai mengerjakan atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas apa yang telah ia kerjakan sebelumnya.

- b. Keterlambatan atau kelambanan dalam mengerjakan skripsi

Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi cenderung memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan skripsi tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya.

- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

- d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan

Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi cenderung menggunakan waktu yang dimiliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca majalah, menonton televisi, mengobrol dengan teman, dll.

Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi (<http://kbbi.web.id/mahasiswa>)

Skripsi

Skripsi adalah suatu karya ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu tersebut (Tb. Zulrizka Iskandar & Hendriati Agustiani, 2005).

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian menggunakan metode penelitian korelasional dengan menggunakan dua variabel, yaitu persepsi mahasiswa tentang *feedback* dan prokratinasi. Pengambilan data dalam penelitian ini akan menggunakan kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori persepsi dari Goldstein (2002) dan *feedback* dari Carl Roger (Pearson, 1987) sebagai alat ukur dan alat ukur derajat prokrastinasi yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan konsep Schouwenburg (dalam Ferrari dkk., 1995). Data yang akan diperoleh dari hasil kuesioner akan dilakukan penghitungan statistika dan untuk mengetahui korelasional, reabilitas dan validitas dengan menggunakan SPSS 13 *for windows*.

Populasi dan sampel penelitian adalah Mahasiswa S1 Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran angkatan 2007, 2008, dan 2009 yang sedang mengambil mata kuliah skripsi dengan karakteristik mahasiswa S1 yang sudah mengambil mata kuliah skripsi lebih dari satu semester dan tidak mengambil lebih dari dua mata kuliah lain selain mata kuliah skripsi, sudah melakukan bimbingan skripsi minimal tiga kali dalam satu semester (enam bulan) secara tatap muka dengan dosen pembimbing dan belum mengajukan seminar usulan penelitian dan atau belum mengajukan seminar hasil. Besarnya sampel yang dipakai adalah seluruh populasi dikurangi responden penelitian pada saat *try out*. Penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuesioner baik kepada sampel penelitian yang memenuhi kriteria. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2014 di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah :

H0 : Tidak terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing dengan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.

H1 : Terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing dengan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.

Setelah dilakukan uji korelasi dengan menggunakan uji Pearson menggunakan *spss 13 for windows* diperoleh koefisien korelasi (rs) sebesar -0,039 dan jika dikaitkan dengan kategori

Guilford (1956), koefisien korelasi yang didapatkan yaitu sebesar -0,039 termasuk ke dalam kategori tidak ada korelasi. Lalu dilakukan uji signifikansi dan memiliki nilai p (p value) sebesar 0,745 dengan membandingkannya pada taraf kekeliruan $\alpha = 5\%$ di uji pada dua pihak. Sesuai dengan kriteria uji tolak H_0 jika nilai $p < 0,05$, karena $0,745 > 0,05$ maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil didapatkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing dengan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.

Penyebaran Kategorisasi Skor Responden Pada Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang *Feedback* Dengan Variabel Prokrastinasi.

Persepsi mahasiswa tentang <i>feedback</i>	Prokrastinasi						Jumlah
	Rendah		Sedang		Tinggi		
	N	%	N	%	N	%	
Rendah	0	0	1	1.408%	1	1.408%	2
Sedang	4	5.634%	36	50.704%	15	21.127%	55
Tinggi	1	1.408%	9	12.676%	4	5.634%	14
Jumlah	5		46		20		71

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengerjakan skripsi mempersepsikan *feedback* yang diberikan sedang yang berarti *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing dimanakan mahasiswa cukup

menggambarkan kelima dimensi *feedback* walaupun tidak terlalu berdampak secara positif ataupun negatif. Selain itu dapat dilihat juga bahwa prokrastinasi yang dimiliki oleh sebagian besar mahasiswa adalah sedang yang berarti mahasiswa tidak secara konsisten melakukan penundaan dalam pengerjaan skripsi.

Pembahasan

Pembahasan Mengenai Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Tentang *Feedback* Yang Diberikan Oleh Dosen Pembimbing Dengan Prokrastinasi Dalam Pengerjaan Skripsi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mengenai hubungan persepsi mahasiswa tentang *feedback* dan prokrastinasi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran pada tabel 4.1, didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel penelitian. Nilai korelasi yang substansial menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang *feedback* beserta dimensi-dimensi penyusunnya tidak berhubungan secara signifikan dengan prokrastinasi beserta dimensi-dimensinya. Hal ini didukung pula dengan nilai koefisien determinasi relatif kecil, yang berarti bahwa prokrastinasi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran tidak dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing.

Sebagian besar mahasiswa masuk kedalam kategori sedang untuk mempersepsikan *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing. Hasil persepsi mahasiswa tentang *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing menunjukkan bahwa kelima dimensi yang membentuk persepsi mahasiswa tentang *feedback* ini dimaknakan oleh mahasiswa diberikan secara cukup, artinya kelima dimensi hadir secara cukup sesuai dengan kebutuhan mahasiswa akan *feedback*

yang diberikan oleh dosen pembimbing namun tidak sampai kesemua dimensi tidak hadir dalam proses pemberian *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing skripsi.

Persepsi mahasiswa tentang *feedback* yang sedang ini tidak mengarahkan mahasiswa pada prokrastinasi yang dialami. Asumsi peneliti yang menyatakan bahwa semakin mahasiswa mempersepsikan *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing rendah maka tingkat prokrastinasi yang dialami oleh mahasiswa akan semakin tinggi pula, dan begitu pula sebaliknya, hanya terlihat pada 3 responden penelitian. Hal ini dikarenakan banyak faktor lain dari kedua variabel yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang *feedback* dan prokrastinasi dan tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti *stereotype* mahasiswa terhadap dosen pembimbingnya, revisi dari dosen pembimbing skripsi yang terlalu banyak sehingga mahasiswa kebingungan dalam memilih mana revisi yang harus dikerjakan terlebih dahulu, tingkat pengawasan yang rendah dari orang tua, dsb (Burka & Yuen, 1983).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Persepsi mahasiswa tentang *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing dengan prokrastinasi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran yang sedang mengerjakan skripsi tidak memiliki hubungan yang signifikan.
2. Berdasarkan pemaparan data yang diperoleh, peneliti menemukan bahwa prokrastinasi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi lebih dari dua semester berada pada kategori sedang, begitu pula dengan persepsi mahasiswa tentang *feedback* yang diberikan

oleh dosen pembimbing berada pada kategori sedang. Walaupun kedua variabel sama-sama berada pada kategorisasi sedang, tetapi tidak terdapat hubungan yang signifikan diantara keduanya.

Saran

1. Untuk membuat mahasiswa mempersepsikan *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing sangat memadai, diharapkan para dosen pembimbing dapat lebih melakukan diskusi selama bimbingan berlangsung dan lebih memastikan apakah proses bimbingan yang dilakukan dapat dipahami oleh mahasiswa.
 2. Untuk menurunkan prokrastinasi mahasiswa dalam pengerjaan skripsi, diharapkan para mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi lebih mendapatkan pengawasan dan dorongan (motivasi) dari lingkungan sekitarnya seperti teman-teman, dosen pembimbing, dan orang tua mahasiswa.
-
1. Penelitian selanjutnya lebih baik menyertakan *depth interview* dalam pengambilan data.
 2. Melakukan penelitian lanjutan untuk meneliti faktor lain yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa tentang *feedback* yang diberikan oleh dosen pembimbing dengan prokrastinasi, misalnya mengenai *stereotype* yang dimiliki mahasiswa terhadap dosen pembimbing mereka, *self defense*, perasaan bahwa tugas yang diberikan menumpuk, dll.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasi, A. & Urbina, S. 2007. *Psychological Testing (second impressions)*. Pearson, NJ: Prentice-Hall

- Burka, J.B. & Yuen, L.M. .1983. *Procrastination: Why you do it and what to do about it*. Reading, PA: Addison-Wesley.
- Christensen, Larry B. 2004. *Experimental Methodology 9th edition*. Boston: Allyn & Bacon
- Ferrari, Joseph R, *et al.* 1995. *Procrastination and Task Avoidance: Theory, Research Treatment*. New York: Plenum Press
- Gamble, T.K.; Gamble, M. 2010. *Communication Worlds 10th Edition*. New York: McGraw Hill Companies, Inc
- Goldstein, E. Bruce. 2002. *Sensation and Perception*. Pacific Grove: Wadsworth
(dalam *e-book*)
- Hurn, C. J. 1993. *The Limits and Possibilities of Schooling 3rd edition*. Boston: Ally & Bacon
- Iskandar, Tb. Zulrizka; Hendriati Agustiani. 2005. Buku Mutu Mata Kuliah Skripsi. Jatinangor : Tidak Dipublikasikan.
- Kerlinger, Fred N. 2004. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Kidder, L. H., and Judd. 1986. *Research Method in Social Relation 5th edition*. Tokyo : CBS college
- Koentjaraningrat. 1994. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- London, Manuel. 2003. *Job Feedback: Giving, Seeking, and Using Feedback For Performance Improvement 2th edition*. New Jersey : Lawrance Erlbaum Associates, Publisher.
(dalam *e-book*)
- Pearson, Judy C. 1987. *Interpersonal Communication*. USA: Wm, C. Brown Publisher
- Riduwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence*. Boston: McGraw Hill Companies, Inc

INTERNET

<http://www.unpad.ac.id/fakultas/psikologi> (diakses tanggal 30 Juni 2013)

Rothblum, Esther D.; Solomon, Laura J. 1984. *Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates*, *Journal of Counseling Psychology*

<http://kbbi.web.id/mahasiswa> (diakses tanggal 4 Agustus 2014)